

**EFEKTIVITAS DANA DESA DALAM MENINGKATKAN  
PEMBANGUNAN DESA DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT**



oleh :

Laudia Pertiwi

**01021281520143**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**EFEKTIVITAS DANA DESA DALAM MENINGKATKAN**  
**PEMBANGUNAN DESA DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

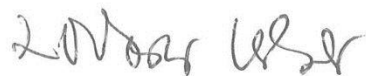
Disusun oleh:

Nama : Laudia Pertiwi  
NIM : 01021381520143  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

**Tanggal Persetujuan**


**Dosen Pembimbing**



Tanggal : 8 April 2019

Ketua : Drs. Zulkarnain Ishak, M.A  
NIP. 195406071979031005

Tanggal : 8 April 2019



Anggota : Mukhlis, SE., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN  
DESA DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

Disusun oleh:


Nama : Laudia Pertiwi  
NIM : 01021381520143  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Telah di uji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 25 April 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 25 April 2019

**Ketua**



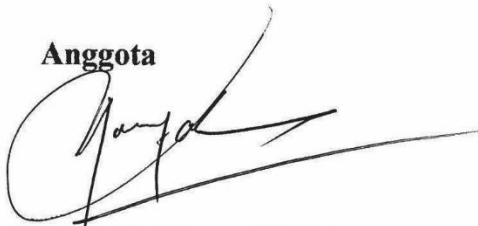
**Drs. Zulkarnain Ishak, M.A**  
NIP. 195406071979031005

**Anggota**



**Mukhlis, SE., M.Si**  
NIP. 197304062010121001

**Anggota**



**Drs. H. Nazeli Adnan, M. Si**  
NIP.195804171988101002

**Anggota**



**Dr. Anna Yulianita, S.E, M. Si**  
NIP.197007162008012015

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



**Dr. Suhel, M.Si**  
NIP.196610141992031003

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Disusun oleh:

Nama : Laudia Pertiwi  
NIM : 01021381520143  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Efektivitas Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa di Kabupaten Lampung Barat”.

Pembimbing :

Ketua : Drs. Zulkarnain Ishak, MA.

Anggota : Mukhlis, S.E, M.Si.

Tanggal diuji : 25 April 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikialah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 25 April 2019  
Pembuat Pernyataan



Laudia Pertiwi

NIM 01021381520143

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Efektivitas Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa di Kabupaten Lampung Barat”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai hubungan Efektivitas Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa di Kabupaten Lampung Barat. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, 25 April 2019




Laudia Pertiwi

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Efektivitas Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa di Kabupaten Lampung Barat”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Zulkarnain Ishak, MA., dan Bapak Mukhlis, S.E., M.Si. yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suhel, M.Si Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Imam Asngari, SE., M.Si. Sekertaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si. selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Kedua Orang tuaku H. Lendra Azpi dan Hj. Siti Nurhayati, serta Kakak dan adik Hoiril Ratilando, Rizka Octafiyani yang memberikan dukungan, motivasi serta doa sehingga selalu diberi kemudahan dalam berbagai urusan.
6. Sahabat terbaikku, yang selalu memberikan dorongan semangat, dan segala motivasi yang tak pernah berhenti mengalir kepada penulis.

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Laudia Pertiwi
	NIM	: 01021381520143
	Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 28 Agustus 1997
	Alamat	: Jl. Bank Raya XI Komplek Griya Demang Mas Blok D no 4
	Handphone	: 082371982927
<b>AGAMA</b>	: Islam	
<b>JENIS KELAMIN</b>	: Perempuan	
<b>STATUS</b>	: Belum Menikah	
<b>KEWARGANEGARAAN</b>	: Indonesia	
<b>TINGGI</b>	: 156 cm	
<b>BERAT BADAN</b>	: 55 kg	
<b>KEGEMARAN</b>	: Travelling	
<b>EMAIL</b>	: laudiapertiwi2@gmail.com	
<b>PENDIDIKAN</b>		
<b>2003-2009</b>	SD Negeri 23 Palembang	
<b>2009-2012</b>	SMP Negeri 45 Palembang	
<b>2012-2015</b>	SMA Negeri 10 Palembang	
<b>2015-2018</b>	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

## ABSTRAK

### EFEKTIVITAS DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh:

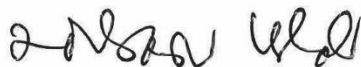
Laudia Pertiwi;Zulkarnain Ishak; Mukhlis

Penelitian ini bertujuan mengkaji Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Desa di Kabupaten Lampung Barat tahun 2015-2018 dengan menggunakan data primer. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* dengan sampel yaitu Desa Gunung Sugih di Kecamatan Balik Bukit yang merupakan Desa Tertinggal dan Desa Bandar Baru di Kecamatan Sukau yang merupakan Desa Berkembang di Kabupaten Lampung Barat. Teknik analisis yang di gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan perbandingan efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) dan karakteristik desa. Hasil dari penelitian ini adalah perhitungann rasio efektivitas pengelolaan Dana Desa selama 2015-2018 di Kecamatan Balik Bukit dan Kecamatan Sukau berada pada kategori efektif.

*Kata Kunci : Alokasi Dana Dea, Efektivitas*

Telah disetujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak

Ketua



Drs. Zulkarnain Ishak, M.A  
NIP. 195406071979031005

Anggota



Mukhlis, S. E, M.Si.  
NIP: 197304062010121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Suhel, M.Si.  
NIP. 196610141992031003



## ABSTRAK

### EFEKTIVITAS DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh:

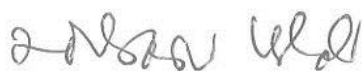
Laudia Pertiwi;Zulkarnain Ishak; Mukhlis

Penelitian ini bertujuan mengkaji Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Desa di Kabupaten Lampung Barat tahun 2015-2018 dengan menggunakan data primer. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* dengan sampel yaitu Desa Gunung Sugih di Kecamatan Balik Bukit yang merupakan Desa Tertinggal dan Desa Bandar Baru di Kecamatan Sukau yang merupakan Desa Berkembang di Kabupaten Lampung Barat. Teknik analisis yang di gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan perbandingan efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) dan karakteristik desa. Hasil dari penelitian ini adalah perhitungann rasio efektivitas pengelolaan Dana Desa selama 2015-2018 di Kecamatan Balik Bukit dan Kecamatan Sukau berada pada kategori efektif.

*Kata Kunci : Alokasi Dana Dea, Efektivitas*

Telah disetujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak

Ketua



Drs. Zulkarnain Ishak, M.A  
NIP. 195406071979031005

Anggota



Mukhlis, S. E, M.Si.  
NIP: 197304062010121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Suhel, M.Si.  
NIP.1966101419920310

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Alokasi Dana Desa .....	9
2.1.1.1 Pengertian, Tujuan dan Bidang Kegiatan yang Dibayai ADD .....	9
2.1.1.2 Perbedaan ADD Era Pemerintah 2014-2019 dengan Era Pemerintah Sebelumnya. ....	13
2.1.2 Efektivitas Dana Desa .....	15
2.1.2.1 Ukuran Efektivitas.....	16

2.1.2.2 Kriteria Rasio Efektivitas .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu .....	18
2.3 Kerangka Pikir .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	25
3.2 Populasi dan Sampel .....	25
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	26
3.3.1 Data Primer.....	26
3.3.2 Data Sekunder.....	26
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	26
3.5 Teknik Analisis.....	27
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	28
4.1.1 Perkembangan Jumlah Penduduk di Kabupaten Lampung Barat .....	28
4.1.2 Perkembangan PDRB di Kabupaten Lampung Barat....	29
4.1.3 Perkembangan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Lampung Barat .....	31
4.1.4 Kesimpulan Umum Gambaran Penelitian.....	33
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	33
4.2.1 Perkembangan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Balik Bukit .....	34
4.2.2 Perkembangan Efektivitas Dana Desa di Kecamatan Balik Bukit .....	36
4.2.3 Perkembangan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Sukau.....	37
4.2.4 Perkembangan Efektivitas Dana Desa di Kecamatan Sukau.....	39
4.3 Gambaran Umum Desa .....	41
4.3.1 Profil Desa Bandar Baru.....	41

4.3.1.1	Kependudukan.....	42
4.3.1.2	Ketenagakerjaan.....	42
4.3.2	Profil Desa Gunung Sugih .....	44
4.3.2.1	Kependudukan.....	45
4.3.2.2	Ketenagakerjaan.....	45
4.4	Interprestasi Hasil dan Pembahasan.....	47
4.4.1	Pengelolaan Dana Desa di Desa Bandar Baru dan Desa Gunung Sugih.....	48
4.4.2	Perkembangan Desa Setelah Menerima Alokasi Dana Desa.....	50
4.4.2.1	Bidang Pembangunan dan Pemerintah.....	50
4.4.2.2	Bidang Pemberdayaan Masyarakat.....	53
4.4.2.3	Bidang Pembinaan Masyarakat.....	54
4.5	Implementasi Dana Desa di Desa Bandar Baru dan Desa Gunung Sugih.....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>59</b>
5.1	Kesimpulan .....	59
5.2	Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>61</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>		<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Pertumbuhan Alokasi Dana Desa Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Lampung Tahun 2016-2018 .....	3
Tabel 2.1 Bidang dan Kegiatan yang dibiayai oleh ADD tahun 2009-2017 ...	13
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2015-2017 .....	27
Tabel 4.2 Distribusi PDRB ADHK menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat tahun 2010-2017 .....	29
Tabel 4.3 Alokasi Dana Desa di Kecamatan Balik Bukit tahun 2015-2018....	33
Tabel 4.4 Efektivitas Alokasi Dana Desa di Kecamatan Balik Bukit tahun 2015-2018 .....	35
Tabel 4.5 Alokasi Dana Desa di Kecamatan Sukau tahun 2015-2018 .....	37
Tabel 4.6 Alokasi Dana Desa di Kecamatan Sukau tahun 2015-2018 .....	39
Tabel 4.7 Kependudukan di Desa Bandar baru tahun 2017.....	41
Tabel 4.8 Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan di Desa Bandar baru tahun 2017.....	42
Tabel 4.9 Jumlah Penduduk berdasarkan Mata pencaharian di Desa Bandar baru tahun 2017 .....	42
Tabel 4.10 Jumlah Penduduk berdasarkan Usia Kerja di Desa Bandar baru tahun 2017 .....	43
Tabel 4.11 Kependudukan di Desa Gunung Sugih tahun 2017 .....	44
Tabel 4.12 Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan di Desa Gunung Sugih tahun 2017 .....	45
Tabel 4.13 Jumlah Penduduk berdasarkan Mata pencaharian di Desa Gunung Sugih tahun 2017 .....	45
Tabel 4.14 Jumlah Penduduk berdasarkan Usia Kerja di Desa Gunung Sugih tahun 2017 .....	46
Tabel 4.16 Pengelolaan dan Efektivitas Dana Desa di Desa Bandar baru dan Desa Gunung Sugih.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB di Kabupaten Tanggamus dan Kabupaten Way Kanan.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	23
Gambar 4.1 Perkembangan Alokasi Dana Desa di Lampung Barat, 2015-2018	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alokasi Dana Desa di Kecamatan Balik Bukit tahun 2015-2018	64
Lampiran 2 Efektivitas Alokasi Dana Desa di Kecamatan Balik Bukit tahun 2015-2018 .....	64
Lampiran 3 Alokasi Dana Desa di Kecamatan Sukau tahun 2015-2018.....	64
Lampiran 4 Alokasi Dana Desa di Kecamatan Sukau tahun 2015-2018.....	65
Lampiran 5 Pengelolaan dan Efektivitas Dana Desa di Desa Bandar baru dan Desa Gunung Sugih.....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan masyarakat desa pada masa lalu, terutama di era orde baru, diprogramkan secara terpusat. Era tersebut menjelaskan bahwa pembangunan desa dilakukan secara seragam (penyeragaman). Program pembangunan desa lebih bersifat *top-down*. Perencanaan pembangunan yang lebih merupakan inisiatif pemerintah (pusat atau daerah) yang pelaksanaannya dapat dilakukan oleh pemerintah atau melibatkan masyarakat desa di dalamnya. Pada era reformasi secara substansial pembangunan desa lebih cenderung diserahkan kepada desa itu sendiri. Sedangkan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah cenderung mengambil posisi dan peran sebagai fasilitator, memberi bantuan dana, pembinaan dan pengawasan (Muhi, 2012 : 12).

Perencanaan pembangunan dengan menggali potensi atau kebutuhan masyarakat desa. Masyarakat desa tersebut diberi kesempatan dan keleluasan untuk membuat perencanaan pembangunan atau merencanakan sendiri apa yang mereka butuhkan. Masyarakat desa dianggap lebih tahu apa yang mereka butuhkan. Pemerintah Pusat hanya memfasilitasi dan mendorong agar masyarakat desa dapat memberikan partisipasi dalam pembangunan desa. Sehingga, program pembangunan desa lebih bersifat *bottom-up* atau kombinasi *bottom-up* dan *top-down* (Azwardi.& Sukanto, 2014).



Program pembangunan desa yang bersifat *bottom-up* dijelaskan dalam Undang-Undang Otonomi Daerah (OTDA) nomor 22 tahun 1999 dan UU Nomor 25 tahun 1999 yang mengatur tentang Otonomi Daerah dan Desentralisasi Fiskal. Kebijakan ini mengalami perubahan dengan dikeluarkannya UU No. 32 tahun 2004 dan UU No. 33 tahun 2004. Kedua UU ini mengatur tentang Pemerintahan Daerah dan Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat-Daerah. Otonomi daerah telah yang dilaksanakan seluruh Provinsi di Indonesia tanpa terkecuali di Provinsi Lampung.

Sejak otonomi daerah dilaksanakan di Provinsi Lampung terdapat perubahan wilayah administratif yang sebelumnya hanya ada 8 kabupaten/kota dan sekarang menjadi 15 Kabupaten/Kota. Kondisi tersebut terjadi sampai tingkat wilayah administratif terkecil (desa) dilakukan pemekaran. Menurut BPS Provinsi Lampung (2016) terdapat 2.643 desa/kelurahan dengan 227 kecamatan. Angka tersebut mengalami perubahan 33 persen lebih tinggi bila dibandingkan tahun 1990 (1.986 desa dan 180 kecamatan). Pembangunan desa berkaitan erat dengan permasalahan sosial, ekonomi, politik, ketertiban, pertahanan dan keamanan dalam negeri. Oleh karena itu, perlu perhatian dan bantuan negara (dalam hal ini pemerintah).

Kondisi ini memperlihatkan bahwa masyarakat desa dinilai masih perlu diberdayakan dalam berbagai aspek kehidupan dan pembangunan. Bantuan tersebut dituangkan sebagai modal yang diberikan untuk pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakatnya yang berasal dari berbagai sumber, salah satunya adalah dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Dana tersebut merupakan Alokasi Dana Desa (ADD) yang berjumlah 10 persen dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Alokasi Dana Desa (ADD) ditujukan kepada desa-desa sebagai penunjang untuk melaksanakan pembangunan sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing desa.

Alokasi Dana Desa (ADD) dari Pemerintah Provinsi Lampung memiliki peran yang cukup besar dalam pemberdayaan masyarakat untuk melaksanakan pengelolaan dana desa. Peran pemerintah Provinsi Lampung dalam pembangunan desa dibuktikan bahwa selama tahun 2016-2018 alokasi dana desa mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 53 persen.

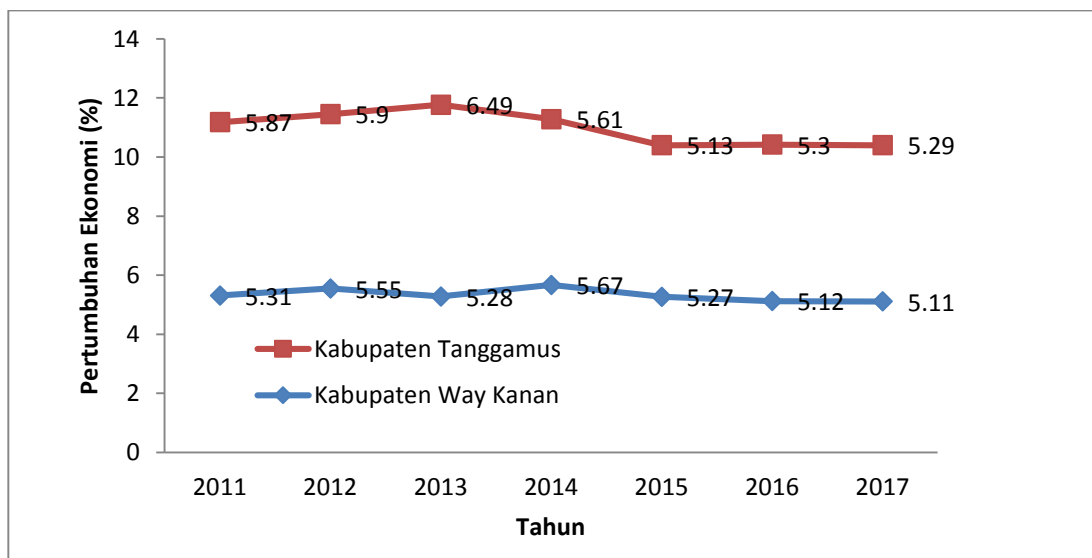
.Tabel 1.1 Pertumbuhan Alokasi Dana Desa Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Lampung Tahun 2016-2018

Kabupaten/Kota	Pertumbuhan (%)		
	2016	2017	2018
Lampung Barat	124.36	27.26	7.5
Lampung Selatan	124.45	27.33	9.7
Lampung Tengah	124.60	27.35	7.6
Lampung Utara	93.18	27.47	11.9
Lampung Timur	160.72	27.32	7.9
Tanggamus	523.83	27.37	4.5
Tulang Bawang	123.94	27.40	6.4
Way Kanan	326.33	27.40	36.3
Pesawaran	167.67	27.37	12.4
Pringsewu	-6.83	30.98	5.6
Mesuji	59.08	26.70	-1.4
Tulang Bawang Barat	124.42	27.26	-0.7
Pesisir Barat	18.10	28.07	6.6
<b>Lampung</b>	124.43	27.38	7.29

Sumber : [www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id) (diakses 12 September 2018)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa selama tahun 2016-2018 Alokasi Dana Desa (ADD) di Provinsi Lampung mengalami peningkatan setiap tahun. Pertumbuhan Alokasi dana Desa tertinggi yaitu tahun 2016 sebesar 124,43

persen. Hal ini disebabkan oleh fokus pemerintah dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur di Provinsi Lampung. Selama periode 2016-2018 pertumbuhan alokasi dana desa tertinggi yaitu di Kabupaten Tanggamus dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 185,2 persen, disusul oleh Kabupaten Way Kanan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 130,0 persen serta Kabupaten Persawaran dengan rata-rata sebesar 69,1 persen. Tingginya Alokasi Dana Desa (ADD) di Kabupaten Tanggamus dan Kabupaten Way Kanan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten tersebut.



Sumber : BPS Provinsi Lampung (Lampung dalam Angka, 2011-2017)

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB di Kabupaten Tanggamus dan Kabupaten Way Kanan.

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan bahwa selama tahun 2011-2017 laju pertumbuhan PDRB di Kabupaten Tanggamus dan Kabupaten Way Kanan bergerak fluktuatif dengan rata-rata masing-masing sebesar 5,3 persen dan 5,6 persen. Laju pertumbuhan Ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2014 masing-

masing sebesar 5,67 persen dan 6,49 persen. Kabupaten Way Kanan memiliki laju pertumbuhan PDRB yang lebih tinggi di Bandingkan Kabupaten Tanggamus. Kondisi ini didukung oleh peningkatan pengembangan Industri Kecil Menengah dan menjadikan Kabupaten Way Kanan sebagai Sentra Industri Kreatif. Sedangkan rendahnya Laju Pertumbuhan PDRB di Kabupaten Tanggamus disebabkan oleh menurunnya PDRB dari sektor Pertanian yang merupakan sektor unggulan di Kabupaten tersebut.

Konsep Alokasi Dana Desa yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005, tentang penyaluran Alokasi Dana Desa (ADD), penyerahan urusan dari Kabupaten/Kota kepada Desa dan pengembangan perencanaan pembangunan partisipatif dan penataan wilayah desa. ADD merupakan dana yang diperoleh dari dana perimbangan dikurangi belanja pegawai, dan minimal 10 persen dipergunakan untuk desa. Implementasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tersebut sangatlah beragam, dan diakui belum semua daerah mengalokasikannya minimal 10 persen. Kenyataan ini dialami pula oleh kabupaten/kota di Provinsi Lampung ada beberapa daerah yang belum menjalankannya dan ada pula yang telah merencanakan program 1 milyar per desa yang disyaratkan dalam peraturan tersebut. Program tersebut hanya terealisasi sebesar 100 juta rupiah dari Alokasi Dana Desa (ADD).

Secara umum, diperlukan program untuk meningkatkan pembangunan di desa, menurut Chen (2004) membuktikan pertumbuhan ekonomi di Cina didukung oleh reformasi fiskal yang disertai reformasi perdesaan. Disamping itu reformasi fiskal saja tidak cukup dalam meningkatkan pertumbuhan, diperlukan

perencanaan institusi berkaitan dengan pasar dan kualitas modal manusia. Sejalan dengan penelitian tersebut Booth (2014: 20) menjelaskan bahwa tranformasi ekonomi ditentukan oleh peran pembiayaan Sektor Pertanian di pedesaan.

Brandt *et.al* (2008: 12) menganalisis tranformasi ekonomi dan pertumbuhan di Cina dipengaruhi oleh *human capital* dan *intrasectoral reallocation* antara Sektor Pertanian dan Nonpertanian. Reformasi fiskal memang secara nyata memberikan dampak mengejar ketertinggalan bagi desa-desa yang tertinggal. Kondisi ini harus melalui pemanfaatan kualitas sumber daya manusia dan pembiayaan pedesaan dalam pembangunan desa.

Adapun Tujuan dari penggunaan dana desa dalam Pelaksanaan program dan kegiatan Pembangunan Desa menurut Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (2017), meliputi (1) Pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan infrastruktur atau sarana dan prasarana fisik untuk penghidupan, termasuk ketahanan pangan dan permukiman; (2) Pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat; (3) Pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, sosial dan kebudayaan. (4) Pengembangan usaha ekonomi masyarakat, meliputi pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana produksi dan distribusi. (5) Pembangunan dan pengembangan sarana-prasarana energi terbarukan serta kegiatan pelestarian lingkungan hidup.

Berdasarkan peningkatan pertumbuhan Alokasi Dana Desa di Provinsi Lampung Barat selama tahun 2016-2018, maka perlu dikaji Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (DD) dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, Alokasi Dana Desa

(ADD) merupakan wujud dari pemenuhan hak suatu desa dalam rangka menyelenggarakan otonomi daerahnya sehingga terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan desa secara merata.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimana Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (DD) dalam Pembangunan Desa di Kabupaten Lampung Barat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (DD) dan dampaknya terhadap Pembangunan Desa di Kabupaten Lampung Barat?

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penulis dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan dapat membandingkan antara teori yang diperoleh selama mengikuti kuliah dengan penelitian yang dilakukan serta sebagai referensi bagi penulis lainnya, khususnya yang berkaitan dengan ekonomi keuangan daerah khususnya tentang alokasi dana desa

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Dapat memberikan sumbangan pemikiran pada pemerintah khususnya pemerintah Kabupaten Lampung Barat dalam penentuan kebijakan dalam bidang ekonomi keuangan daerah khususnya alokasi dana desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung (2017): Luas Wilayah, Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Provinsi Lampung Tahun 2017.
- Booth, A.(2014).Rethinking the Role of Agriculture in the “East Asian” Model: Why is Southeast Asia Different from Northeast Asia?, *ASEAN Economic Bulletin*, Vol.19(1), Pp. 40-51.
- Brandt, L., Hsieh, C. and Zhu, X. (2008).*Growth and Structural Transformation in China*, China’s Great Economic Transformation, ed. L Brandt and T.G Rawski. New York: Cambridge University Press.
- Chen,Chunlai,.Et.al.(2004). “*Rural Enterprise Growth in a Partially Reformed Chinese Economy*,” in *Rural Enterprises in China*.New York: St. Martin’s Press.
- Chandra Kusuma Putra, Ratih Nur Pratiwi, Suwondo.(2014). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1(6) Hal. 1203-1212
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.(2017). Alokasi Dana Desa di Kabupaten Lampung Barat. Lampung.
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Lampung Barat (2017) : Laporan dan Kegiatan Desa di Provinsi Lampung Barat Tahun 2017
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Provinsi Lampung (2018) : Rincian Alokasi Dana Desa untuk Kabupaten / Kota di Provinsi Lampung Tahun 2016-2018
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (2000): UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (2005): UU Nomor 32 dan 33 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (2000): UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Desa.
- Gie, The Liang. (2000). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta. Liberty.
- Halim, Abdul. (2009.) *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Karimah, Faizatul Saleh, Choirul & Wanusmawatie, Ike. (2014).Pengelolaan

Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Desa Deket Kulon Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2(4) Hal. 597-602.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi : PERMENDES NO.1 (2014): Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi : PERMENDES NO.5 (2014): Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2014.

Kurniati, In. (2015). Menata Dana Desa. *Media Keuangan volume X/no.93/Juni 2015*. 18-20. <http://www.linked.id> Di akses pada 27 Februari 2019

Lin, Justin. (1992). "Rural Reforms and Agricultural Growth in China." *American Economic Review*. 82(1), pp. 34–51.

Meutia, Inten & Liliana.(2017). Pengelolaan Keuangan Dana Desa.*Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol.8 (2). Hal 227-429

Muhi, Ali Hanapiah. (2012). Fenomena Pembangunan Desa. Dikutip dari <http://alimuhi.staff.ipdn.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/F>. Diakses 7 September 2018

Osborne, David, and Peter Plastrik.(1997). *Banishing Bureaucracy, The Five Strategies For Reinventing Government*, terjemahan : Memangkas Birokrasi : Lima Strategi Menuju Pemerintahan Wirausaha, Alih Bahasa: Abdul Rosyid dan Ramelan. Jakarta : Penerbit PPM.

Rahayu, Ani Sri.(2012).Pengantar Kebijakan Fiskal. Bumi Aksara : Jakarta

Rorong, Murliyanti, Lumolos, Johny & Undap, J.E Gustaf.(2015) Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan di Desa Bango Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara Tahun Anggaran . *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol 1 (3), Hal 40-56

Rosalina, Maya. (2013). Kinerja Pemerintah Desa dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kuala Lapang dan Desa Taras. *eJournal Pemerintahan Integratif*.Vol 1(1), hal 106-120.

Saputra. (2016). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Desa Lambean Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014. *Skripsi*.Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia..

Suryaningrat, Bayu.(2014). Pemerintahan dan Administrasi Desa, Mekar Jaya, Bandung

#### **DAFTAR LAMPIRAN**